

Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Muhamad Firmansyah¹⁾; Murwati²⁾; Kartika Murya Ningrum³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ 12muhamadfirmansyah@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [10 Mei 2026]

Revised [20 Juli 2026]

Accepted [24 Juli 2026]

KEYWORDS

Knowledge, Pregnancy
Hypertension, Pregnant
Women.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license



ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dengan tekanan darah yang meningkat secara terus-menerus pada pembuluh darah. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 millimeters of mercury (mmHg) serta tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Annisa et al. 2024). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner pada 73 ibu hamil yang melakukan kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik 42 orang (57,5%), dan sebagian besar tidak mengalami hipertensi 44 responden (84,6%). Hasil analisis bivariat terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dimana nilai $p=0,029$ nilai $p= <0,05$. Disarankan kepada pihak Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu untuk dapat memberikan pelayanan dan memberikan penyuluhan mengenai pencegahan hipertensi pada kehamilan guna menurunkan risiko komplikasi.

ABSTRACT

Hypertension, or high blood pressure, is a condition characterized by persistently elevated blood pressure in the blood vessels. Hypertension is defined as systolic blood pressure ≥ 140 millimeters of mercury (mmHg) and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg (Annisa et al. 2024). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the incidence of hypertension during pregnancy in the Telaga Dewa Community Health Center (Puskesmas) area of Bengkulu City in 2026. The study used a cross-sectional design with accidental sampling. Data were collected through questionnaires from 73 pregnant women visiting the Telaga Dewa Community Health Center. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods. The results showed that almost all respondents (42 respondents) had good knowledge, and most (44 respondents) did not experience hypertension. The bivariate analysis revealed a significant association between knowledge and the incidence of hypertension during pregnancy, with a p -value of 0.029 and a p -value of <0.05 . It is recommended that the Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City provide services and provide counseling regarding the prevention of hypertension during pregnancy to reduce the risk of complications.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistolik >140 mmHg dan distolik >90 mmHg. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah kondisi medis di mana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam jangka waktu lama). Penderita yang mempunyai sekurang-kurangnya tiga bacaan tekanan darah yang melebihi 140/90 mmHg saat istirahat diperkirakan mempunyai keadaan darah tinggi. Tekanan darah yang selalu tinggi adalah salah satu faktor risiko untuk stroke, serangan jantung, gagal jantung dan aneurisma arterial, dan merupakan penyebab utama gagal jantung kronis (Anggraini, Murwati, and Sofais 2023). Hipertensi merupakan penyakit yang berbahaya, terutama apabila terjadi pada wanita yang sedang hamil. Hal ini dapat menyebabkan kematian bagi ibu dan bagi bayi yang akan dilahirkan karena tidak ada gejala atau tanda khas sebagai peringatan dini (Warini 2022).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*) sebagai jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yakni penurunan angka kematian ibu pada tahun 2024 menjadi 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Tasane 2024).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) hipertensi kehamilan salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya

pendarahan (25%) biasanya pendarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dikarenakan sebab lainnya (7%) (Asmirah and Supardi 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (Suhardi, Irmadani, and Agusalm 2025).

Di Indonesia hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab kematian ibu nomor dua setelah perdarahan. Dalam hal ini, preklampsia berat merupakan penyebab utama pada kelompok hipertensi kehamilan sehingga menimbulkan komplikasi yang dapat berujung pada kematian ibu. Hipertensi selama kelahiran semakin meningkat di Indonesia, hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi yang merupakan salah satu penyebab kematian ibu setelah perdarahan terbanyak di Indonesia (Sastri et al. 2024).

Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 3.572 kasus, data ini menunjukkan terjadinya penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 7.389 kasus. Berdasarkan dari penyebab kematian ibu di Indonesia, tercatat 801 kasus hipertensi kehamilan, perdarahan tercatat 741 kasus, jantung tercatat 232 kasus dan penyebab lainnya tercatat 1.504 kasus (Fitri et al. 2024).

Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg. (Iryaningrum, Yuwono, and Cahyadi 2023). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah medis yang biasanya terjadi selama kehamilan dan menyebabkan komplikasi pada 2-3% kehamilan. Hipertensi pada kehamilan sering terjadi (6- 10 %) dan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada ibu, janin dan perinatal. Risiko pada ibu antara lain solusio plasenta, stroke, kegagalan organ (hati, ginjal), dan koagulasi vaskular diseminata. Sedangkan risiko terhadap janin antara lain dapat berupa retardasi pertumbuhan intrauterine, kelahiran premature, dan kematian intrauterine. Hipertensi dalam kehamilan dapat dibagi berdasarkan Hipertensi kronik, Preeklamsia, Eklamsia, Hipertensi kronik dengan superimposed preeklamsia, dan Hipertensi gestasional (Syam, 2023).

Hipertensi kronis dalam kehamilan dikaitkan dengan beberapa resiko yang meliputi preeklampsia, persalinan sesar, penyakit serebrovaskular, hambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, dan kematian ibu dan perinatal (Rahayu et al. 2024). Sementara pada janin akan mempengaruhi pertumbuhan, gawat janin, dan menyebabkan kematian (Usia adalah bagian yang sangat penting dari status reproduksi. 76.000 kematian ibu dan 500,0001 kematian bayi dalam setiap tahunnya (Isnaeni et al. 2024).

Berdasarkan *International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy* (ISSHP) terdapat 4 kategori hipertensi dalam kehamilan, yaitu preeklamsia-eklamsia, hipertensi gestasional, kronik hipertensi dan superimpose preeklamsia hipertensi kronik. Hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (*multiple causation*). Usia ibu (<20 atau ≥ 35 tahun), primigravida, nulliparitas dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT), tingkat pendidikan, dukungan keluarga, stress merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan (Annisa et al. 2024).

Komplikasi yang dapat timbul akibat hipertensi dalam kehamilan yaitu kekurangan cairan plasma akibat gangguan pembuluh darah, gangguan ginjal, gangguan hematologis, gangguan kardiovaskular, gangguan hati, gangguan pernafasan, serta gangguan pada janin seperti pertumbuhan terlambat, prematuritas hingga kematian dalam rahim. Hipertensi pada kehamilan juga dapat berlanjut menjadi Preeklamsia terjadi pada 10-20% wanita dengan Preeklamsia 0,50% wanita tanpa preeklamsia. Komplikasi berkelanjutan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun janin (Suharaini Iwan, Dewi, and Tabatte 2024). Penyebab hipertensi dalam kehamilan salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang faktor- faktor yang dapat menyebabkan hipertensi (Isnaeni et al. 2024). Ibu hamil memerlukan pengetahuan yang baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan untuk mengidentifikasi gejala yang memerlukan perhatian medis segera. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan penundaan dalam mencari pertolongan medis yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Kegagalan untuk mendeteksi tanda-tanda bahaya kehamilan pada waktunya dapat menyebabkan kurangnya antisipasi selama kehamilan hingga proses persalinan, yang mengakibatkan resiko kematian ibu dan bayi yang lebih tinggi (Suhardi et al. 2025).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 3 tertinggi dari tahun 2022 ada 732 ibu hamil di Puskesmas Telaga dewa, di Puskesmas Jembatan Kecil ada 563 ibu hamil dan di Puskesmas Nusa Indah ada 491 ibu hamil. Pada tahun 2023 di Puskesmas Telaga Dewa ada 556 ibu hamil, Puskesmas Jembatan Kecil ada 505 ibu hamil, dan di Puskesmas Kandang ada 440 ibu hamil. Pada tahun 2024 di Puskesmas Telaga Dewa ada 600 ibu hamil, di Puskesmas Jembatan Kecil ada 578 ibu hamil, dan di Puskesmas Kandang ada 478 ibu hamil.

LANDASAN TEORI

Hipertensi

Hipertensi menjadi urutan kedua setelah merokok sebagai penyebab kematian. Selain itu hipertensi juga menjadi penyebab utama morbiditas kardiovaskular dan kematian. Fokus utama dalam ranah kesehatan global adalah hipertensi, yang termasuk dalam kategori penyakit yang tidak menular, degeneratif dan kardiovaskular. Penyakit yang tidak menular, degeneratif dan kardiovaskular. Kondisi ini terus menjadi permasalahan dunia khususnya negara berkembang, karena prevalensi yang secara signifikan meningkat, menjadi perhatian serius (Fera Alfiani Dinita 2022).

Penyakit ini sering disebut sebagai *the silent killer* karena penderitanya tidak mengalami keluhan atau gejala, sehingga penderitanya tidak mengetahui bahwa dirinya terkena hipertensi, dan banyak orang baru mengetahuinya setelah terjadinya komplikasi. Hipertensi menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia setiap tahunnya terutama pada kelompok usia lanjut. Hal inilah yang mendasari WHO (*World Health Organization*) menetapkan salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (Susanti, dkk. 2024).

Hipertensi Dalam Kehamilan

Hipertensi dalam kehamilan adalah sebuah keadaan dimana tekanan darah ibu hamil berada di atas 140/90mmHg, jika tidak ditangani secara serius akan berdampak buruk pada ibu dan berakibat menjadi preeklampsia, eklampsia, hingga menyebabkan kematian Sementara pada janin akan mempengaruhi pertumbuhan, gawat janin, dan menyebabkan kematian (Kartika and Mirsiyanto 2021). Kematian ibu yang utama di Indonesia adalah pendarahan, hipertensi pada kehamilan dan infeksi, secara klinis yang paling sering adalah hipertensi pada ibu hamil dan juga merupakan salah satu tanda dari penyakit pre-eklampsia (Pratiwi et al. 2022).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) hipertensi kehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin (Asmirah and Supardi 2024). Hipertensi gestasional adalah kelainan yang terjadi selama kehamilan karena alasan yang tidak spesifik (Husaidah S. N., 2020). Kejadian hipertensi dalam kehamilan berkisar antara 5-15% dan merupakan salah satu diantara 3 penyebab angka kematian dan angka kesakitan pada ibu bersalin (Suharaini Iwan et al. 2024).

Di Indonesia hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab kematian ibu nomor dua setelah perdarahan. Dalam hal ini, preklamsia berat merupakan penyebab utama pada kelompok hipertensi kehamilan sehingga menimbulkan komplikasi yang dapat berujung pada kematian ibu. Hipertensi selama kelahiran semakin meningkat di Indonesia, hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi yang merupakan salah satu penyebab kematian ibu setelah perdarahan terbanyak di Indonesia (Sastri et al. 2024).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan itu sendiri di pengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Tinggi, Kesehatan, and Elisabeth 2021).

Ibu hamil memerlukan pengetahuan yang baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan untuk mengidentifikasi gejala yang memerlukan perhatian medis segera. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan penundaan dalam mencari pertolongan medis yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Kegagalan untuk mendeteksi tanda-tanda bahaya kehamilan pada waktunya dapat menyebabkan kurangnya antisipasi selama kehamilan hingga proses persalinan, yang mengakibatkan resiko kematian ibu dan bayi yang lebih tinggi (Suhardi et al. 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode survei analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kejadian hipertensi pada kehamilan, dimana variabel dependen adalah kejadian hipertensi pada kehamilan dan variabel independen pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini meliputi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dan kejadian hipertensi pada kehamilan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden sebelum dilakukan analisis bivariat.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	31	42,5
2	Baik	42	57,5
Total		73	100,0

Berdasarkan Tabel 1 Sebagian besar berpengetahuan baik 42 responden (57,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026

No	Kejadian Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Hipertensi	17	21,9
2	Tidak Hipertensi	56	78,1
Total		73	100,0

Berdasarkan Tabel 5.2 Hampir dari seluruh responden tidak mengalami hipertensi, yaitu sebanyak 57 responden (78,1%) dari total 73 responden.

Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026

Kejadian Hipertensi							
Pengetahuan	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Jumlah		P value
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	8	15,4	44	84,6	52	100	0,029
Baik	9	42,9	12	57,1	21	100	
Total	15	20,5	58	79,5	73	100	

Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 73 responden yang memiliki pengetahuan kurang ada 8 responden (15,4%) yang mengalami kejadian hipertensi dan 44 responden (84,6%) yang tidak mengalami kejadian hipertensi. Dari 21 responden yang memiliki pengetahuan baik ada 9 responden (42,9%) yang mengalami kejadian hipertensi dan 12 responden (57,1%) yang tidak mengalami kejadian hipertensi.

Hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026, dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*, karena terdapat sel dengan *expected count* <5 sehingga syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka digunakan uji *fisher's exact test* diperoleh nilai $p = 0,029$ nilai $p = <0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Pembahasan

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 73 responden menunjukkan bahwa sebagian besar berpengetahuan baik 42 orang (57,5%). Hal ini disebabkan pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh perubahan perilaku kesehatan, sehingga tidak secara langsung berpengaruh terhadap pencegahan kejadian hipertensi. Selain tingkat pengetahuan, terdapat beberapa faktor lain yang berperan dalam terjadinya hipertensi, antara lain faktor kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Kecemasan dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal dapat menjadi suatu kekuatan motivasi untuk pertumbuhan dan perkembangan pada individu yang bersangkutan (Marbun, Pardede dan Perkasa, 2019). Stres akan meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer dan curah jantung sehingga akan menstimulasi aktivitas saraf simpatik. Adapun stres ini dapat berhubungan dengan pekerjaan, kelas sosial, ekonomi, dan karakteristik personal (Setyaningsih, 2015). Selain itu hubungan riwayat dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ini didukung oleh teori yang dikemukakan Novartis (2012) yang menyebutkan bahwa riwayat hipertensi didalam keluarga menyebabkan terjadinya hipertensi pada ibu hamil. Apabila riwayat hipertensi didapatkan pada kedua orang tua, maka dugaan hipertensi esensial lebih besar (Journal et al. 2025). Hipertensi pada ibu hamil juga banyak dijumpai pada penderita kembar monozigot (satu telur), apabila salah satunya menderita hipertensi.

Dugaan ini menyokong bahwa faktor genetik mempunyai peran didalam terjadinya hipertensi. Kejadian hipertensi diduga mempunyai efek terhadap kehamilan berikutnya, baik pada timbulnya penyulit kehamilan maupun pada saat persalinan. Wanita dengan riwayat hipertensi mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk mengalami terjadinya hipertensi Hal ini menunjukkan bahwa faktor genetik yang terlibat dalam patogenesis kejadian hipertensi pada ibu hamil dapat meningkatkan kecenderungan mengalami hipertensi (Susilowati, 2010). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi. Selain itu, tingkat pengetahuan responden yang homogen menyebabkan perbedaan kejadian hipertensi tidak terlihat secara signifikan secara statistik.

Pengetahuan adalah dasar yang paling penting dalam merancang Tindakan seseorang. Ibu hamil perlu mengetahui tentang kehamilan karena beberapa jenis penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama kematian dalam persalinan. Pengetahuan tentang ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil menghadapi kehamilan dengan baik, serta membantu kesiapan mental/fisik dan mencegah preeklampsia gestasional saat persalinan (Sastri et al. 2024). Asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan hasil pengetahuan baik dikarenakan Sebagian besar responden memiliki akses yang cukup terhadap informasi Kesehatan, khususnya terkait hipertensi.

Distribusi frekuensi kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden, Sebagian besar tidak mengalami hipertensi 44 responden (84,6%). Hasil ini menunjukkan bahwa kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskemas Telaga Dewa Kota Bengkulu relatif rendah, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, penerapan pola hidup sehat, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan pemantauan tekanan darah selama masa kehamilan.

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan di dalam pembuluh darah arteri terus meningkat, sehingga tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 80 mmHg. (Agata, 2022). Hipertensi juga merupakan faktor utama terjadinya gangguan kardiovaskuler.

Apabila tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan gagal ginjal, stroke, dimensia, gagal jantung, infark miokard, gangguan penglihatan dan hipertensi (Kurnia, 2020). Asumsi peneliti sebagian besar responden tidak mengalami hipertensi dikarenakan responden rutin melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga kondisi tekanan darah dapat terpantau dengan baik.

Analisi Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan dengan menggunakan uji *chi-square*, karena hasil uji *chi-square* tidak terpenuhi maka digunakan uji *fisher's exact test* diperoleh nilai $p = 0,029$ nilai $p = < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam mengetahui cara mencegah terjadinya hipertensi kehamilan pada kelompok intervensi setelah diberikan perlakuan edukasi dengan metode modifikasi perilaku. (Journal et al. 2025)

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mustari et al., 2022). Yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat dikatakan sebagai pengalaman yang mengarah pada kecerdasan serta akan meningkatkan minat dan perhatian. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hipertensi akan sangat membantu yang bersangkutan dalam bersikap serta bertindak yang positif. Pengetahuan ibu-ibu tentang kehamilan dan kesehatan anak merupakan salah satu faktor yang mendukung, semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawaasan yang didapatkan akan semakin luas. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental, mencegah hipertensi dalam kehamilan dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan. Semakin banyak banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang.

Pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya, seseorang akan berperilaku atau bersikap sesuai dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman atau intruksi. Sikap seorang ibu hamil sangat menentukan perkembangan janin, jika seorang ibu rajin memeriksa atau mengontrol kesehatannya, mengecek tekanan darah selama kehamilan, maka ibu dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang terjadi nantinya saat masa kehamilan (Mustari et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti, hasil pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan berhubungan meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tetap mengalami hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu secara langsung mampu mencegah terjadinya hipertensi pada kehamilan, karena kejadian hipertensi dapat dipengaruhi oleh banyak factor lain seperti usia ibu, riwayat hipertensi, stres dan perilaku kesehatan yang tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar dari responden berpengetahuan baik 42 responden (57,5%). di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.
2. Hampir seluruh dari 44 responden (84,6%) tidak mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Saran

1. Teoritis
Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu kesehatan atau pembedahan, kebidanan, khususnya terkait pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan.
2. Praktis
 - a) Bagi Responden
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman responden hipertensi mengenai selama kehamilan, faktor-faktor, langkah pencegahan serta tanda-tanda bahaya agar diharapkan dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi.
 - b) Bagi Tempat Penelitian
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas layanan serta upaya promotif dan preventif terkait pencegahan hipertensi pada kehamilan.
 - c) Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Heni, Murwati, and Danur Azissah Roeslina Sofais. 2023. "Aplikasi Teori Model Jean Watson Pada Pasien Hipertensi Dengan Relaksasi Otot Progresif Dan Slow Deep Breating Di UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2022." *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika (JIHAD)* 6(1):90–99.
- Annisa, Nurul, Azizah Nurdin, Andi Tihardimanto, Ulfah Rimayanti, and Arifuddin Ahmad. 2024. "Factors Affecting the Occurrence of Hypertension in Pregnant Women." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* 7(4):1001–11. doi:10.56338/mppki.v7i4.4937.
- Asmirah, Rika, and Nurjannah Supardi. 2024. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar." *Madu : Jurnal Kesehatan* 13(1):47. doi:10.31314/mjk.13.1.47-55.2024.
- Fera Alfiani Dinita, Arina Maliya. 2022. "Edukasi Terhadap Sikap Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Hipertensi." *Journal of Telenursing* 27(2):58–66.
- Isnaeni, Ely, Wahyu Nur Pratiwi, Sheylla Septina Margareta, Sujatmiko, and Wahyu Sriastutik. 2024. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Dalam Kehamilan (Hdk)." *Nursing Sciences Journal* 8(1):36–46. doi:10.30737/nsj.v8i1.5586.
- Journal, Bengawan Nursing, Program Studi, Keperawatan Fakultas, Ilmu Kesehatan, Universitas Duta, Bangsa Surakarta, Program Studi, Kebidanan Fakultas, Ilmu Kesehatan, Universitas Duta, and Bangsa Surakarta. 2025. "Original Research/Systematic Review HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENCEGAH HIPERTENSI KEHAMILAN BERDASARKAN MODEL MODIFIKASI PERILAKU Rovica Probowati 1, Fitriana Yuni Permana Sari 2." 3(1).
- Pratiwi, Tika Ayu, Akademi Kebidanan, Kholisatur Rahmi, Febri Yusnanda, Akademi Kebidanan, and Kholisatur Rahmi. 2022. "Midwifery Health Journal , Vol 7 (No.1), 2022." 7(1):5.
- Rahayu, Sri, Faizah Betty Rahayuningsih, Wita Oktaviana, Jiheny Siska Pratiwi, Thia Wulan Dinasti, and Adelia Nur Aziza. 2024. "Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Kehamilan." *I-Com: Indonesian Community Journal* 4(2):859–64. doi:10.33379/icom.v4i2.4490.
- Sastri, Rahayu, Yasir Haskas, Stikes Nani Hasanuddin, Jl Perintis Kemerdekaan VIII, and Kota Makassar. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya." *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 4:2024.
- Suharaini Iwan, Indri, Anna Sari Dewi, and Muskamal Tabatte. 2024. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan." *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):2610–18. doi:10.31004/prepotif.v8i2.27654.
- Suhardi, Suheti, Andi Syarifah Irmadani, and Agusalmim. 2025. "Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kesehatan* 1(3):120–35. doi:10.70817/jmbk.v1i3.26.
- Tasane, Risno. 2024. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah." *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 4(1):67–73.
- Tinggi, Sekolah, Ilmu Kesehatan, and Santa Elisabeth. 2021. "Program Studi Diploma 3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2021."
- Warini, Warini. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di RSUD X Tahun 2021." *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 1(12):473–77. doi:10.53801/oajjhs.v1i12.176.
- Anggraini, Heni, Murwati, and Danur Azissah Roeslina Sofais. 2023. "Aplikasi Teori Model Jean Watson Pada Pasien Hipertensi Dengan Relaksasi Otot Progresif Dan Slow Deep Breating Di UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2022." *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika (JIHAD)* 6(1):90–99.
- Annisa, Nurul, Azizah Nurdin, Andi Tihardimanto, Ulfah Rimayanti, and Arifuddin Ahmad. 2024. "Factors Affecting the Occurrence of Hypertension in Pregnant Women." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* 7(4):1001–11. doi:10.56338/mppki.v7i4.4937.
- Asmirah, Rika, and Nurjannah Supardi. 2024. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar." *Madu : Jurnal Kesehatan* 13(1):47. doi:10.31314/mjk.13.1.47-55.2024.
- Fera Alfiani Dinita, Arina Maliya. 2022. "Edukasi Terhadap Sikap Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Hipertensi." *Journal of Telenursing* 27(2):58–66.
- Fitri, Indah Utami, Kamsatun Kamsatun, Susi Kusniasih, and Bani Sakti. 2024. "Aktivitas Fisik Ibu Hamil Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan." *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale* 4(1):42–48. doi:10.34011/jkifn.v4i1.2134.

- Iryaningrum, Maria Riastuti, Angelina Yuwono, and Alius Cahyadi. 2023. *Hipertensi Dalam Kehamilan*. Vol. 22.
- Isnaeni, Ely, Wahyu Nur Pratiwi, Sheylla Septina Margareta, Sujatmiko, and Wahyu Sriastutik. 2024. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Dalam Kehamilan (Hdk)." *Nursing Sciences Journal* 8(1):36–46. doi:10.30737/nsj.v8i1.5586.
- Journal, Bengawan Nursing, Program Studi, Keperawatan Fakultas, Ilmu Kesehatan, Universitas Duta, Bangsa Surakarta, Program Studi, Kebidanan Fakultas, Ilmu Kesehatan, Universitas Duta, and Bangsa Surakarta. 2025. "Original Research/Systematic Review HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENCEGAH HIPERTENSI KEHAMILAN BERDASARKAN MODEL MODIFIKASI PERILAKU Rovica Probowati 1 , Fitriana Yuni Permana Sari 2." 3(1).
- Pratiwi, Tika Ayu, Akademi Kebidanan, Kholisatur Rahmi, Febri Yusnanda, Akademi Kebidanan, and Kholisatur Rahmi. 2022. "Midwifery Health Journal , Vol 7 (No.1), 2022." 7(1):5.
- Sastri, Rahayu, Yasir Haskas, Stikes Nani Hasanuddin, Jl Perintis Kemerdekaan VIII, and Kota Makassar. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya." *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 4:2024.
- Suharaini Iwan, Indri, Anna Sari Dewi, and Muskamal Tabatte. 2024. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan." *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):2610–18. doi:10.31004/prepotif.v8i2.27654.
- Suhardi, Suheti, Andi Syarifah Irmadani, and Agusalm. 2025. "Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kesehatan* 1(3):120–35. doi:10.70817/jmbk.v1i3.26.
- Tasane, Risno. 2024. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah." *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 4(1):67–73.
- Tinggi, Sekolah, Ilmu Kesehatan, and Santa Elisabeth. 2021. "Program Studi Diploma 3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2021."
- Warini, Warini. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di RSUD X Tahun 2021." *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 1(12):473–77. doi:10.53801/oajjhs.v1i12.176.